

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Data Yang Dikumpulkan

4.1.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keberagaman dari responden berdasarkan umur, pekerjaan, penghasilan, dan jumlah anggota keluarga yang menghuni rumah. Dari data-data tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dan latar belakang dari responden yang berjumlah 50 orang.

4.1.2. Berdasarkan Umur .

Umur responden penelitian dapat diketahui dari hasil pengelompokan responden berdasarkan umur berikut ini :

Tabel 4.1. Responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah responden	Persentase (%)
1	< 30 tahun	12	24%
2	30 tahun – 40 tahun	15	30%
3	41 tahun- 50 tahun	10	20%
4	> 50 tahun	13	26%
	Jumlah	50	100%

Umur responden dapat dikelompokkan seperti pada tabel 5.2 diatas dan dari hasil pengelompokan terlihat kelompok terbesar responden adalah yang berumur 30 – 40 tahun yaitu sebanyak 15 orang atau 30%, sedangkan kelompok terkecil berasal dari <30 tahun yang berjumlah 12 orang atau 24%. Responden yang berusia 41 tahun -50 tahun berjumlah 10 orang atau 20%, selanjutnya responden yang berumur lebih dari 50 tahun 13 orang atau 26%. Umur bisa menentukan tingkat kedewasaan seseorang sehingga hal ini bisa mempengaruhi dalam perilakunya dan cara pemikirannya.

4.1.3. Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan seringkali mempengaruhi perilaku seseorang dalam cara berfikir dan cara merespon sebuah kondisi pada lingkungannya. Komposisi responden menurut jenis pekerjaan disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2. Tabel Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri	0	0%
2	Pegawai swasta	18	36%
3	TNI / Polri	0	0%
4	Wiraswasta	21	42%
5	Lainnya	11	22%
	Jumlah	50	100%

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pekerjaan sebagian besar responden adalah wiraswasta yaitu sebanyak 21 orang atau 42%. Kemudian responden yang bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 18 orang atau 36%. Jenis pekerjaan lainnya terdiri dari 11 orang atau 22% dan tidak satupun responden yang bekerja sebagai anggota TNI/Polri dan Pegawai Negeri atau 0%

4.1.4. Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan berperan penting untuk mengetahui kemampuan penghuni dalam memenuhi kebutuhannya dan termasuk dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar iuran. Responden berdasarkan pendapatan disajikan dalam tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3. Penghasilan responden

No	Pekerjaan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	< Rp 2.000.000	32	64%
2	Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000	15	36%
3	Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000	3	6%
4	>Rp 4.000.000	0	0%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Hasil Survey

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pendapatan perbulan sebagian besar responden adalah kurang dari Rp 2.000.000 yaitu sebanyak 32 orang atau 64%. Kemudian responden yang berpenghasilan perbulan antara Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000 yaitu sebanyak 15 orang atau 36%. Selanjutnya penghasilan perbulan lebih dari Rp 3.000.001-4.000.000 adalah sebanyak 3 orang atau 6%. dan tidak ada responden yang memiliki endapatan lebih dari 4.000.000 atau 0% .

4.1.5. Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga dalam satu unit rusun tentu akan mempengaruhi tingkat kenyamanan , semakin banyak jumlah anggota keluarga akan mengurangi keleluasan dalam beraktifitas dalam unit rusun. Komposisi responden berdasarkan jumlah anggota keluarga disajikan dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4. Jumlah Anggota Keluarga

No	Pekerjaan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	2 orang	2	4%
2	3 orang	10	20%
3	4 orang	15	30%
4	> 4 orang	23	46%
Jumlah		50	100%

Sumber : Data Hasil Survey

4.2. Hasil Pengujian Instrumen

Pengujian Instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

Pengujian instrumen menggunakan *software* alat bantu SPSS 25.0.Variabel

yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel Tarif Sewa Rusun (X1), variabel Pengelolaan Rusun (X2), variabel Kualitas Bangunan Rusun (X3), variabel Kelengkapan Sarana dan Prasarana Rusun (X4) dan variabel Penataan dalam Rusun (X5) sebagai variabel independent dan variabel Kepuasan Penghuni (Y) sebagai variabel dependent. Dalam hal ini nilai dari setiap variabel-variabel tersebut berasal dari indikator yang terdapat pada setiap variabel dan dijawab oleh responden yang telah diisi terhadap kuesioner yang telah disusun oleh penulis. Berikut ini adalah hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas dengan 50 responden.

4.2.1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Perhitungan validitas dengan membandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel} . Nilai R_{tabel} dapat dicari pada distribusi nilai R_{tabel} statistik yang didasarkan oleh nilai df (*degree of freedom*) dalam penelitian. Rumus df adalah $n-2$. Dengan demikian dalam penelitian ini maka nilai $df = 50-2 = 48$. Dilihat dalam distribusi nilai R_{tabel} untuk $n = 28$ pada signifikansi 5% adalah 0,284. Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($R_{hitung} > 0,284$) maka item dikatakan valid.

Hasil pengujian validitas dijelaskan pada Tabel 4.1, Tabel 4.2 dan Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel Tarif Sewa Rusun (X1)

No	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	R_{tabel}	Keputusan
1	X1.1	0,730	0,284	Valid
2	X1.2	0,519	0,284	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan alat bantu SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa uji validitas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel Tarif Sewa Rusun (X1) menunjukan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Artinya setiap pernyataan pada variabel Keselamatan Kerja (X1) dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Rusun (X2)

No	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	R_{tabel}	Keputusan
1	X2.1	0,500	0,284	Valid
2	X2.2	0,416	0,284	Valid
3	X2.3	0,661	0,284	Valid
4	X2.4	0,652	0,284	Valid
5	X2.5	0,550	0,284	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan alat bantu SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa uji validitas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel Pengelolaan Rusun (X2) menunjukan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Artinya setiap pernyataan pada variabel Pengelolaan Rusun (X2) dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Bangunan (X3)

No	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	R_{tabel}	Keputusan
1	X3.1	0,780	0,284	Valid
2	X3.2	0,562	0,284	Valid
3	X3.3	0,772	0,284	Valid
4	X3.4	0,656	0,284	Valid
5	X3.5	0,649	0,284	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan alat bantu SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa uji validitas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel Kualitas Bangunan (X3) menunjukan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Artinya setiap pernyataan pada variabel Kualitas Bangunan (X3) dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Kelengkapan Sarana dan Prasarana (X4)

No	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	R_{tabel}	Keputusan
1	X4.1	0,723	0,284	Valid
2	X4.2	0,700	0,284	Valid
3	X4.3	0,701	0,284	Valid
4	X4.4	0,841	0,284	Valid
5	X4.5	0,548	0,284	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan alat bantu SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa uji validitas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel Kelengkapan Sarana dan Prasarana (X4) menunjukan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Artinya setiap pernyataan pada variabel Kelengkapan

Sarana dan Prasarana (X4)dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Variabel Penataan dalam Rusun (X5)

No	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	R_{tabel}	Keputusan
1	X5.1	0,586	0,284	Valid
2	X5.2	0,769	0,284	Valid
3	X5.3	0,794	0,284	Valid
4	X5.4	0,757	0,284	Valid
5	X5.5	0,712	0,284	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan alat bantu SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa uji validitas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel Penataan dalam Rusun (X5)menunjukkan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Artinya setiap pernyataan pada variabel Penataan dalam Rusun (X5)dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Penghuni (Y)

No	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	R_{tabel}	Keputusan
1	Y.1	0,926	0,284	Valid
2	Y.2	0,926	0,284	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan alat bantu SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa uji validitas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel Kepuasan Penghuni (Y) menunjukan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Artinya setiap pernyataan pada variabel Kepuasan Penghuni (Y) dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pernyataan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Uji reliabilitas dihitung dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,6. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka variabel dinyatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dijelaskan pada tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	Keputusan
1	X1	0,822	0,600	Reliabel
2	X2	0,761	0,600	Reliabel
3	X3	0,793	0,600	Reliabel
4	X4	0,798	0,600	Reliabel
5	X5	0,802	0,600	Reliabel
6	Y	0,921	0,600	Reliabel

Sumber : Data Hasil Pengolahan alat bantu SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah reliabel dan kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel independen Tarif Sewa Rusun (X1), variabel Pengelolaan Rusun (X2), variabel Kualitas Bangunan Rusun (X3), variabel Kelengkapan Sarana dan

Prasarana Rusun (X4) dan variabel Penataan dalam Rusun (X5) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y). Hasil regresi linier berganda dengan menggunakan software alat bantu SPSS 25.0 dengan hasil pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardizes Coefficients		Standardizes Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,305	0,880		0,346	0,731
Tarif Sewa Rusun (X1)	0,237	0,130	0,201	1,816	0,076
Pengelolaan Rusun (X2)	0,013	0,079	0,023	0,167	0,868
Kualitas Bangunan (X3)	0,117	0,054	0,274	2,151	0,037
Kelengkapan Sarana dan Prasarana (X4)	0,017	0,076	0,037	0,224	0,824
Penataan Rusun (X5)	0,202	0,074	0,459	2,728	0,009

Dependent Variable : Kepuasan Penghuni (Y)

Sumber : Data Hasil Pengolahan alat bantu SPSS 25.0

Berdasarkan hasil dari output alat bantu SPSS pada tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5$$

$$Y = 0,305 + 0,237 X_1 + 0,013 X_2 + 0,117 X_3 + 0,017 X_4 + 0,202 X_5$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Penghuni

a = Konstanta

$b_1 x_1$ = Koefisien Regresi Tarif Sewa Rusun

$b_2 x_2$ = Koefisien Regresi Pengelolaan Rusun

$b_3 x_3$ = Koefisien Regresi Kualitas Bangunan Rusun

$b_4 x_4$ = Koefisien Regresi Kelengkapan Sarana dan Prasarana Rusun

$b_5 x_5$ = Koefisien Regresi Penataan dalam Rusun

Hasil Analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar 0,305 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Kepuasan Penghuni (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Tarif Sewa Rusun (X1), variabel Pengelolaan Rusun (X2), variabel Kualitas Bangunan Rusun (X3), variabel Kelengkapan Sarana dan Prasarana Rusun (X4) dan variabel Penataan dalam Rusun (X5). Jika variabel independent tidak ada atau nol, maka variabel dependen tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai $b_1 x_1$ sebesar 0,237 merupakan koefisien regresi X1 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Tarif Sewa Rusun (X1) mempengaruhi atau berpengaruh positif terhadap Kepuasan Penghuni (Y) sebesar 0,237 artinya apabila setiap peningkatan variabel sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Kepuasan Penghuni sebesar 0,237 dengan asumsi variabel yang lain tetap.
- c. Nilai $b_2 x_2$ sebesar 0,013 merupakan koefisien regresi X2 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Rusun (X2) mempengaruhi atau berpengaruh positif terhadap Kepuasan Penghuni (Y) sebesar 0,013 artinya apabila setiap peningkatan variabel sebesar 1 satuan, maka akan

meningkatkan Kepuasan Penghuni sebesar 0,013 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

- d. Nilai b_{33} sebesar 0,117 merupakan koefisien regresi X_3 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Bangunan Rusun (X_3) mempengaruhi atau berpengaruh positif terhadap Kepuasan Penghuni (Y) sebesar 0,117 artinya apabila setiap peningkatan variabel sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Kepuasan Penghuni sebesar 0,117 dengan asumsi variabel yang lain tetap.
- e. Nilai b_{44} sebesar 0,017 merupakan koefisien regresi X_4 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Kelengkapan Sarana dan Prasarana Rusun (X_4) mempengaruhi atau berpengaruh positif terhadap Kepuasan Penghuni (Y) sebesar 0,017 artinya apabila setiap peningkatan variabel sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Kepuasan Penghuni sebesar 0,017 dengan asumsi variabel yang lain tetap.
- f. Nilai b_{55} sebesar 0,202 merupakan koefisien regresi X_5 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Penataan dalam Rusun (X_5) mempengaruhi atau berpengaruh positif terhadap Kepuasan Penghuni (Y) sebesar 0,202 artinya apabila setiap peningkatan variabel sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Kepuasan Penghuni sebesar 0,202 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

4.4. Pengujian Hipotesis

Terdapat beberapa pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien determinasi (R^2).

4.4.1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh variabel dependent secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependent. H_0 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika $sig < (0,05)$. Hasil analisis uji t, yang dilakukan dengan menggunakan program alat bantu SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13. Hasil Analisis Uji T

Model	Unstandardizes Coefficients		Standardizes Coefficients	t	ttabel	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	0,305	0,880		0,346		0,731
Tarif Sewa Rusun (X1)	0,237	0,130	0,201	1,816	2,015	0,076
Pengelolaan Rusun (X2)	0,013	0,079	0,023	0,167	2,015	0,868
Kualitas Bangunan (X3)	0,117	0,054	0,274	2,151	2,015	0,037
Kelengkapan Sarana dan Prasarana (X4)	0,017	0,076	0,037	0,224	2,015	0,824
Penataan Rusun (X5)	0,202	0,074	0,459	2,728	2,015	0,009

Dependent Variable : Kepuasan Penghuni (Y)

Sumber : Data Hasil Pengolahan alat bantu SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa :

- Pengaruh variabel Tarif Sewa Rusun (X1) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y).

Nilai t_{tabel} diperoleh dari rumus yaitu :

$$\begin{aligned}t \text{ tabel} &= t (a/2 : n-k-1) \\&= 5\% = t (0,05/2 : 50-5-1) \\&= 0,025 : 44 \\&= 2.01537(\text{nilai didapat dari tabel distribusi } t)\end{aligned}$$

diperoleh nilai ttabel sebesar 2,01537 dan nilai thitung sebesar 1,816 Sehingga didapat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,816 < 2,0153$. Selain itu diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Tarif Sewa Rusun (X1) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y) sebesar 0,076 atau lebih besar dari *level of signification* () 0,05 berarti kepuasan dari tarif sewa rusun (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan penghuni (Y).

- b. Pengaruh variabel Pengelolaan Rusun (X2) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y) diperoleh nilai ttabel sebesar 2,01537 dan nilai thitung sebesar 0,167 Sehingga didapat nilai thitung < ttabel atau $0,167 < 2,0153$. Selain itu diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Pengelolaan Rusun (X2) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y) sebesar 0,868 atau lebih besar dari *level of signification* () 0,05 berarti kepuasan dari pengelolaan rusun (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan penghuni (Y).
- c. Pengaruh variabel Kualitas Bangunan Rusun (X3) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y) diperoleh nilai ttabel sebesar 2,01537 dan nilai thitung sebesar 2,151 Sehingga didapat nilai thitung > ttabel atau $2,151 > 2,0153$. Selain itu diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Kualitas Bangunan Rusun (X3) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y) sebesar

0,037 atau kurang dari level of signification () 0,05 berarti kepuasan dari kualitas bangunan rusun (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan penghuni (Y).

- d. Pengaruh variabel Kelengkapan Sarana dan Prasaran Rusun (X4) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y) diperoleh nilai ttabel sebesar 2,01537 dan nilai thitung sebesar 0,224. Sehingga didapat nilai thitung < ttabel atau $0,224 < 2,0153$. Selain itu diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Kelengkapan Sarana dan Prasaran Rusun (X4) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y) sebesar 0,824 atau lebih besar dari level of signification () 0,05 berarti kepuasan dari Kelengkapan Sarana dan Prasaran Rusun (X4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan penghuni (Y).
- e. Pengaruh variabel Penataan dalam Rusun (X5) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y) diperoleh nilai ttabel sebesar 2,01537 dan nilai thitung sebesar 2,728. Sehingga didapat nilai thitung > ttabel atau $2,728 > 2,0153$. Selain itu diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Penataan dalam Rusun (X5) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y) sebesar 0,009 atau kurang dari level of signification () 0,05 artinya berarti kepuasan dari variabel Penataan dalam Rusun (X5) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan penghuni (Y).

4.4.2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F) Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

- a) Menentukan hipotesis H_0 : Variabel Tarif Sewa Rusun (X1), Pengelolaan Rusun (X2), Kualitas Bangunan (X3), Kelengkapan Sarana dan Prasarana (X4), dan Penataan Rusun (X5) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Penghuni (Y)
- b) Menentukan Hipotesis H_1 : Variabel Tarif Sewa Rusun (X1), Pengelolaan Rusun (X2), Kualitas Bangunan (X3), Kelengkapan Sarana dan Prasarana (X4), dan Penataan Rusun (X5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepuasan Penghuni (Y).
- c) Menentukan taraf signifikansi Taraf signifikansi menggunakan 0,05.
- d) Menentukan F hitung dan F tabel, berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS F hitung adalah 18.257, sedangkan F tabel dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $F_{tabel} = f(k : n-k) = f(5 : 50-5) = 2,42$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel.

Hasil analisis uji F yang dilakukan dengan menggunakan program alat bantu SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.14. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	130,905	5	26,181	18,257	.000 ^b
Residual	63,095	44	1,434		
Total	194,000	49			

Dependent Variable: Y.TOTAL

Predictors: (Constant), X5.TOTAL, X4.TOTAL, X3.TOTAL, X2.TOTAL, X1.TOTAL,

Sumber : Data Hasil Pengolahan alat bantu SPSS 25.0

e) Pengambilan keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

f) Kesimpulan

Berdasarkan nilai F dari tabel diperoleh nilai $F_{hitung} = 18,257$ dan nilai $F_{tabel} = 2,42$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,257 > 2,42$ sedangkan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel Tarif Sewa Rusun (X1), variabel Pengelolaan Rusun (X2), variabel Kualitas Bangunan Rusun (X3), variabel Kelengkapan Sarana dan Prasaran Rusun (X4) dan variabel Penataan dalam Rusun (X5) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y).

4.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan perhitungan untuk mengetahui besar pengaruh dari variabel Tarif Sewa Rusun (X1), variabel Pengelolaan Rusun (X2), variabel Kualitas Bangunan Rusun (X3), variabel Kelengkapan Sarana dan Prasaran Rusun (X4) dan variabel Penataan dalam Rusun (X5) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y)

dapat diketahui dengan menghitung nilai *Rsquare*. Nilai *Rsquare* hasil pengujian regresi dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.15. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,821 ^a	0,675	0,638	1,19749

Predictors: (Constant), X5.TOTAL, X4.TOTAL, X3.TOTAL, X2.TOTAL, X1.TOTAL

Dependent Variable: Y.TOTAL

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,675 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel Tarif Sewa Rusun (X1), variabel Pengelolaan Rusun (X2), variabel Kualitas Bangunan Rusun (X3), variabel Kelengkapan Sarana dan Prasaran Rusun (X4) dan variabel Penataan dalam Rusun (X5) terhadap variabel Kepuasan Penghuni (Y) yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,638 dapat diartikan bahwa pengaruh variabel Tarif Sewa Rusun (X1), variabel Pengelolaan Rusun (X2), variabel Kualitas Bangunan Rusun (X3), variabel Kelengkapan Sarana dan Prasaran Rusun (X4) dan variabel Penataan dalam Rusun (X5) berpengaruh sebesar 63,8% dan sisanya sebesar 36,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.5. Gambaran Tingkat Kepuasan Pelanggan Rusun Sombo Blok E

Gambaran data dari indikator tingkat kepuasan dari responden terhadap rusun sombo blok E disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan jawaban responden maka dapat dilihat frekuensi jawaban responden pada setiap indikator. Frekuensi jawaban responden pada setiap indikator disajikan dalam Tabel 4.16 sebagai berikut.

Tabel 4.16 Frekuensi Jawaban Responden pada Tiap Indikator Kepuasan Pelanggan terhadap Rusun Sombo Blok E

Variabel	Indikator	Frekuensi Jawaban					Total
		Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tarif (X1)	X1.1	4 8.0%	9 18.0%	15 30.0%	9 18.0%	13 26.0%	50 100%
	X1.2	5 10.0%	28 56.0%	11 22.0%	6 12.0%	0 0.0%	50 100%
Pengelolaan Rusun (X2)	X2.1	3 6.0%	3 6.0%	18 36.0%	20 40.0%	6 12.0%	50 100%
	X2.2	0 0.0%	3 6.0%	14 28.0%	25 50.0%	8 16.0%	50 100%
	X2.3	10 20.0%	12 24.0%	14 28.0%	9 18.0%	5 10.0%	50 100%
	X2.4	5 10.0%	7 14.0%	13 26.0%	22 44.0%	3 6.0%	50 100%
	X2.5	0 0.0%	11 22.0%	5 10.0%	18 36.0%	16 32.0%	50 100%
Kualitas Bangunan (X3)	X3.1	9 18.0%	14 28.0%	10 20.0%	13 26.0%	4 8.0%	50 100%
	X3.2	9 18.0%	16 32.0%	8 16.0%	14 28.0%	3 6.0%	50 100%
	X3.3	14 28.0%	9 18.0%	10 20.0%	13 26.0%	4 8.0%	50 100%
	X3.4	7 14.0%	3 6.0%	11 22.0%	16 32.0%	13 26.0%	50 100%
	X3.5	2	18	11	16	3	50

Variabel	Indikator	Frekuensi Jawaban					Total
		Sangat Tidak Puas (1)	Tidak Puas (2)	Cukup Puas (3)	Puas (4)	Sangat Puas (5)	
		4.0%	36.0%	22.0%	32.0%	6.0%	
Kelengkapan Sarana Prasarana (X4)	X4.1	6 12.0%	16 32.0%	12 24.0%	11 22.0%	5 10.0%	50 100%
	X4.2	9 18.0%	19 38.0%	15 30.0%	5 10.0%	2 4.0%	50 100%
	X4.3	23 46.0%	15 30.0%	5 10.0%	3 6.0%	4 8.0%	50 100%
	X4.4	18 36.0%	14 28.0%	9 18.0%	6 12.0%	3 6.0%	50 100%
	X4.5	1 2.0%	2 4.0%	9 18.0%	23 46.0%	15 30.0%	50 100%
Penataan Ruang dalam rusun (X5)	X5.1	1 2.0%	1 2.0%	14 28.0%	24 48.0%	10 20.0%	50 100%
	X5.2	6 12.0%	15 30.0%	8 16.0%	17 34.0%	4 8.0%	50 100%
	X5.3	9 18.0%	20 40.0%	9 18.0%	8 16.0%	4 8.0%	50 100%
	X5.4	9 18.0%	21 42.0%	6 12.0%	10 20.0%	4 8.0%	50 100%
	X5.5	9 18.0%	12 24.0%	13 26.0%	11 22.0%	5 10.0%	50 100%
Kepuasan Penghuni (Y)	Y1	1 2.0%	8 16.0%	15 30.0%	18 36.0%	8 16.0%	50 100%
	Y2	1 2.0%	12 24.0%	14 28.0%	16 32.0%	7 14.0%	50 100%

Pada Tabel 4.16 dapat diketahui kepuasan pelanggan terhadap masing-masing indikator. Berdasarkan jawaban seluruh responden pada setiap indikator., dapat dihitung rata-rata skor kepuasan yang diperoleh pada setiap indikator. Rata-rata skor kepuasan pelanggan yang diperoleh di setiap indikator dapat dilihat pada Tabel 4.17 sebagai berikut.

Tabel 4.17 Rata-rata ± Standart Deviasi Jawaban Responden pada Tiap Indikator
Kepuasan Pelanggan terhadap Rusun Sombo Blok E

Variabel	Indikator	Rata-rata ± Standart Deviasi	Peringkat
Tarif (X1)	X1.1: Tarif sewa rusun sekarang sudah sesuai dengan harapan dan kemampuan penghuni	3.36 ± 1.27	8
	X1.2 : Apabila tarif sewa dinaikkan 2 x lipat masih sesuai dengan harapan dan kemampuan penghuni	2.36 ± 0.83	22
Pengelolaan Rusun (X2)	X2.1 : petugas sampah secara rutin mengambil sampah dengan bersih	3.46 ± 0.99	7
	X2.2 : air bersih selalu tersedia dalam jumlah yang cukup dan selalu lancar	3.76 ± 0.8	4
	X2.3 : Petugas melakukan perawatan bangunan secara rutin	2.74 ± 1.26	16
	X2.4 : Petugas segera melaksanakan perbaikan apabila terjadi kerusakan	3.22 ± 1.09	10
	X2.5 : Listrik selalu tersedia dan jarang mengalami pemadaman	3.78 ± 1.13	3
Kualitas Bangunan (X3)	X3.1 : Luas seluruh bangunan rusun cukup menampung kegiatan warga dengan lebih longgar	2.78 ± 1.25	15
	X3.2 : Kondisi bangunan kering / tidak terjadi kebocoran	2.72 ± 1.23	17
	X3.3 : Udara dalam rusun terasa sejuk dan nyaman walaupun tanpa kipas angin/AC	2.68 ± 1.35	18
	X3.4 : Cahaya dalam rusun cukup terang sehingga tidak perlu menyalakan lampu di siang hari	3.5 ± 1.33	5
	X4.4 : Cat dinding terlihat bersih dan tidak keropos	3.00 ± 1.05	11
Kelengkapan Sarana Prasarana (X4)	X4.1 : Penghuni dapat berolahraga pada halaman rusun	2.86 ± 1.2	13
	X4.2 : Terdapat taman yang hijau dan rindang pada area rusun	2.44 ± 1.03	21
	X4.3 : Dapur yang tersedia cukup nyaman dan leluasa untuk memasak dan cuci piring	2.00 ± 1.25	24
	X4.4 : Kamar mandi yang disediakan nyaman dan selalu bersih	2.24 ± 1.24	23
	X4.5 : Musholla yang disediakan nyaman dan selalu bersih sehingga selalu digunakan beribadah oleh penghuni	3.98 ± 0.91	1

Variabel	Indikator	Rata-rata ± Standart Deviasi	Peringkat
Penataan Ruang dalam rusun (X5)	X5.1 : penempatan lokasi tangga yang tersedia sudah tepat dan mudah dijangkau	3.82 ± 0.85	2
	X5.2 : Penempatan Kamar mandi sudah tepat dan mudah dijangkau	2.96 ± 1.21	12
	X5.3 : Penempatan Dapur bersama sudah tepat dan mudah dijangkau	2.56 ± 1.2	20
	X5.4 : Ruang untuk warga setiap lantai sudah tersedia dan cukup untuk kegiatan warga	2.58 ± 1.23	19
	X5.5 : Luas unit rusun saat ini dapat menampung anggota keluarga dengan lebih lega dan nyaman .	2.82 ± 1.26	14
Kepuasan Penghuni (Y)	Y.1 : Kondisi rumah susun yang ditempati membuat nyaman dan betah untuk tinggal	3.48 ± 1.01	6
	Y2 : Kondisi lingkungan di Rusun membuat nyaman dan betah untuk tinggal	3.32 ± 1.06	9

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat peringkat dari rata-rata skor kepuasan pelanggan terhadap rusun sombo blok E, diketahui bahwa rata-rata skor kepuasan tertinggi diperoleh pada indikator X4.5 yaitu “Musholla yang disediakan nyaman dan selalu bersih sehingga selalu digunakan beribadah oleh penghuni”, sedangkan rata-rata skor kepuasan terendah diperoleh pada indikator X4.3 yaitu “Dapur yang tersedia cukup nyaman dan leluasa untuk memasak dan cuci piring”.

Berdasarkan jawaban setiap responden pada semua indikator, dapat dihitung total skor yang diperoleh setiap responden untuk masing-masing variabel. Total skor yang diperoleh setiap responden tersebut kemudian dikategorikan kedalam 3 tingkatan untuk mengukur tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan secara keseluruhan pada

setiap variabelnya, adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

Kepuasan Rendah, apabila nilai total < (nilai rata-rata – standar deviasi)

Kepuasan Sedang, apabila nilai total berada dalam rentang nilai mean \pm standar deviasi

Kepuasan tinggi, apabila nilai total > (nilai rata-rata + standar deviasi)

Tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan secara keseluruhan pada setiap variabelnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Pelanggan Rusun Sombo Blok E

Variabel	Tingkat Kepuasan	Frekuensi	Persentase
Tarif Sewa Rusun (X1)	Kepuasan Rendah	16	32.0%
	Kepuasan Sedang	25	50.0%
	Kepuasan Tinggi	9	18.0%
Pengelolaan Rusun (X2)	Kepuasan Rendah	7	14.0%
	Kepuasan Sedang	36	72.0%
	Kepuasan Tinggi	7	14.0%
Kualitas Bangunan Rusun (X3)	Kepuasan Rendah	10	20.0%
	Kepuasan Sedang	31	62.0%
	Kepuasan Tinggi	9	18.0%
Kelengkapan Sarana dan Prasarana Rusun (X4)	Kepuasan Rendah	7	14.0%
	Kepuasan Sedang	35	70.0%
	Kepuasan Tinggi	8	16.0%
Penataan dalam Rusun (X5)	Kepuasan Rendah	3	6.0%
	Kepuasan Sedang	32	64.0%
	Kepuasan Tinggi	15	30.0%
Kepuasan Penghuni (Y)	Kepuasan Rendah	8	16.0%
	Kepuasan Sedang	34	68.0%
	Kepuasan Tinggi	8	16.0%

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa pada semua variabel mayoritas pelanggan memiliki tingkat kepuasan sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelanggan rusun sombo blok E mayoritas merasa cukup puas dengan Tarif Sewa Rusun (X1), Pengelolaan Rusun (X2), Kualitas Bangunan Rusun (X3), Kelengkapan Sarana dan Prasarana Rusun (X4), Penataan dalam Rusun (X5) dan merasa cukup puas berdasarkan variabel Kepuasan Penghuni secara keseluruhan (Y). Akan tetapi, meski pelanggan rusun sombo blok E telah merasa cukup puas, dapat dilihat bahwa untuk Tarif Sewa Rusun (X1) dan Kualitas Bangunan Rusun (X3) tingkat kepuasan yang dirasakan pelanggan cenderung rendah, hal tersebut dapat dilihat dari persentase tingkat kepuasan rendah yang lebih besar bila dibandingkan dengan pelanggan yang memiliki tingkat kepuasan tinggi. Sedangkan untuk Kelengkapan Sarana dan Prasarana Rusun (X4) dan Penataan dalam Rusun (X5) tingkat kepuasan yang dirasakan pelanggan cenderung tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari persentase tingkat kepuasan tinggi yang lebih besar bila dibandingkan dengan pelanggan yang memiliki tingkat kepuasan rendah.